

METODE BELAJAR ONLINE TERHADAP TINGKAT KECERDASAN ANAK SD ERA PADEMI COVID-19

Lili Syafitri¹, Asmawati², Rum Hendarmin³, Lesi Hartati⁴

¹ Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Indo Global Mandiri Palembang

^{2,3,4} Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

E-mail: ¹⁾ lilisahfitri@uigm.ac.id, ²⁾ asmawati@uigm.ac.id, ³⁾ rumhendarmin@uigm.ac.id,
⁴⁾ hertatilesi@yahoo.co.id

Abstrak

Proses belajar mengajar dalam Online learning adalah yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. Metode online learning dianggap lebih dekat dengan generasi pelajar saat ini yang dikenal sangat menyatu dengan produk-produk teknologi. Hal ini merupakan salah satu bentuk digitalisasi dalam dunia pendidikan yang memiliki banyak manfaat. Manfaat belajar daring di era pademi Covid-19 dari segi kepraktisan dapat berinteraksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu. Selain itu, tidak ada ruang kelas sebagai tempat belajar formal. Proses belajar mengajar dapat berlangsung di mana pun selama kondusif dan dapat membantu untuk fokus. Selain itu, tidak diperlukan tambahan-tambahan seperti keharusan “berdandan rapi” atau “tampil formal” sehingga lebih fleksibel. Pendekatan yang lebih sesuai atas Online learning yakni menggunakan pendekatan teknologi yang lebih sesuai pelajar masa kini dibandingkan metode konservatif belajar di kelas. Metode penyampaian yang digunakan di kelas-kelas online learning juga umumnya sudah merupakan gabungan formal dan informal. Pandemi Covid-19 banyak memberi pengalaman belajar yang menyenangkan, Online learning sudah melepaskan item-item pembelajaran di kelas seperti guru dengan spidol dan papan tulis, serta siswa dengan catatan dan pulpen. Peserta didik akan mendapatkan pengajaran yang lebih menarik dengan berbagai format media baik itu foto, video atau audio. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada sekolah dasar di jalan pembangunan Pakjo yaitu SDN 126 Pakjo guna menunjang MBKM antara perguruan Tinggi dan Sekolah Dasar.

Kata kunci: Belajar Online, Tingkat Kecerdasan Anak SD, Pengabdian Masyarakat

Abstract

In online learning, the teaching and learning process is facilitated by the use of the internet and digital media to convey the material. Online learning is believed to be more aligned with the current generation of students, who are well-known for their high level of integration with technology products. This is a form of digitization in the field of education that provides a number of advantages. From a practical standpoint, the benefits of online learning in the Covid-19 pandemic era include the ability for teachers and students to interact more effectively because they will not have to physically meet. Additionally, there is no classroom for formal education. The teaching and learning process can occur anywhere as long as the environment is conducive and can aid in concentration. Furthermore, there is no requirement to "dress well" or "look officially" to make it more flexible. A more appropriate approach to online learning is to take a technology strategy that is more appropriate for today's students than traditional classroom approaches. Besides that, the delivery

methods employed in online learning programs are typically a blend of formal and informal. The Covid-19 pandemic has created numerous educational opportunities. Online education has separated classroom resources, such as teachers' markers and blackboards, and students' notes and pens. Students will receive more engaging instruction when they are exposed to a variety of media types, including photographs, videos, and audio. This community service is conducted at an elementary school in Jalan pembangunan Pakjo, specifically in Pakjo Elementary School of 126th, in order to facilitate MBKM between universities and elementary schools.

Keywords: *Online Learning, Elementary Children's Intelligence Level, Community Service*

1. PENDAHULUAN

Belajar secara daring atau istilah online learning mungkin menggunakan materi-materi yang bersifat satu arah, namun banyak juga yang sudah menyediakan komunikasi dua arah. Hal ini dapat menghemat waktu dan tidak menggunakan ruang kelas dengan kapasitas jumlah peserta lebih besar guna agar siswa sekolah Dasar tetap melakukan tatap muka namun tidak menimbulkan kerumahan seperti biasa agar penyebaran Covid-19 dapat berkurang. Kelas online learning benar-benar menghubungkan siswa dan guru dalam satu waktu untuk dapat berinteraksi layaknya di kelas, namun di depan layar (Ashari, 2020; Astuti et al., 2019). Guru akan secara langsung memberikan materi pembelajaran dan siswa akan dapat secara langsung bertanya dan mendiskusikannya. Dengan cara ini, online learning bisa dikatakan lebih personal karena baik guru dan siswa benar-benar melakukan interaksi dua arah dalam satu waktu (Ananda, 2017). Selain menghemat waktu dan biaya Dalam pembelajaran konvensional selama dua jam, misalnya, dibutuhkan waktu setidaknya 3 jam hingga kelas dimulai karena perpindahan ruang. Baik guru dan siswa harus sama-sama menempuh waktu perjalanan untuk mencapai kelas yang digunakan untuk belajar. Selain itu, ada biaya-biaya tambahan seperti pengadaan buku serta fotokopi materi dan sebagainya. Salah satu manfaat lainnya online learning adalah memangkas semua pengeluaran tersebut sehingga siswa dan guru hanya perlu terhubung dengan layar dan koneksi internet (Ahmadi, 2004; Ananda, 2017; Andriani & Rasto, 2019; Fadhilaturrahmi, 2017d).

Virus corona yang dengan cepat menyebar, membuat perubahan aktivitas dari berbagai sektor kehidupan manusia saat ini. Hal ini mensiasati akan tertularnya virusersebut, dan mengikuti himbauan dari pemerintah. Salah satu bidang yang menjadi perhatian khusus adalah pendidikan. Proses pendidikan pada masa pandemic mengharuskan pembelajaran dari rumah atau biasa disebut daring. Berbagai polemik akan hal ini menjadi suatu permasalahan yang baru. Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengambil kebijakan akan hal ini dengan mengganti pembelajaran dengan cara daring. Diharapkan dengan kebijakan itu berbagai lembaga pendidikan untuk merubah sistem pembelajaran, sehingga meminimalkan penyebaran wabah tersebut. Hal yang sama juga dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar wabah ini, kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai usaha meminimalisir interaksi yang melibatkan banyak orang sehingga adanya akses padampenyebaran virus corona. adanya virus Corona ini awal mulanya begitu berdampak pada aspek ekonomi yang semakin rendah, namun kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia dengan memberlakukan pembelajaran daring, mengharuskan pemerintah dan lembaga terkait harus

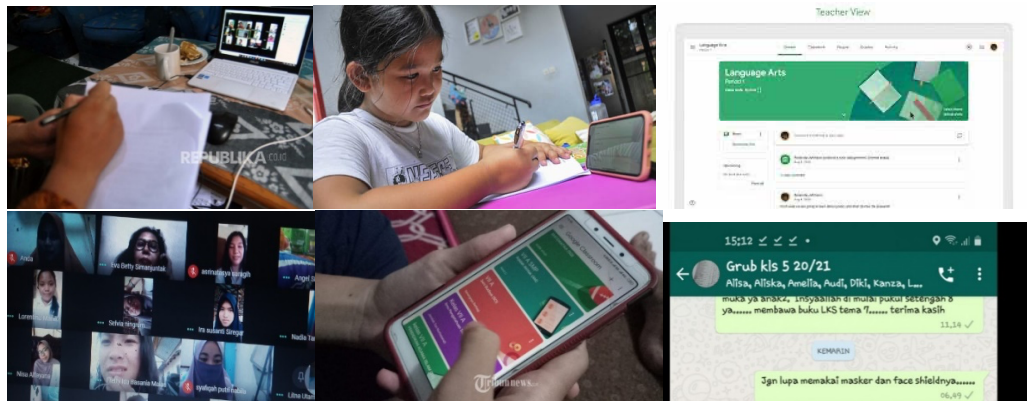
membuat sebuah proses pembelajaran yang inovatif agar peserta seluruh kalangan siswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik. Berkaitan dengan hal itu pembelajaran daring adalah alternatif yang dilakukan dalam permasalahan pembelajaran pada saat pandemi covid-19 (Aulia, 2020; Contesa, 2020).

Berbagai kemudahan proses pembelajaran ini, tidak lepas dari adanya kesulitan pula. Seperti halnya peran orang tua sangat penting agar anak dapat tetap semangat, dan tidak merasa tertekan. Bahkan proses pembelajaran di rumah tetap menyenangkan. Adanya pembelajaran daring tentu terdapat berbagai kendala, mulai dari kuota internet, sinyal yang jelek, kurang efektif, dan sebagainya. pembelajaran daring tak lepas dari peran orang tua untuk mengawasi anaknya masing-masing. Orang yang sibuk bekerja, kurang perhatian atau susah dalam membimbing anaknya, merupakan masalah baru pada pembelajaran saat ini. Peran serta orang tua memberikan pengaruh yang besar, karena para orang tua dituntut mampu mengawasi anaknya pada saat pembelajaran. Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya memenuhi potensi itu. Para ahli percaya bahwa peran orangtua dalam kehidupan anak memiliki dampak yang luas. Keterlibatan orangtua sangat penting bagi anak untuk berprestasi di sekolah (Dewi, 2020; Fadli, 2020).

Beberapa orangtua berpikir bahwa itu adalah peran guru untuk mengajar, bukan peran mereka. Tetapi kepercayaan seperti itu tidak merugikan orangtua dan anak-anak. Anak-anak tidak memulai dan berhenti belajar hanya selama hari sekolah. Mereka selalu terbiasa dengan belajar, di rumah, dengan teman, dan melalui pengaruh lain. Sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu hal yang utama, atau bisa dikatakan hal yang penting. Semakin berkembangnya zaman masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan. Sehingga dengan keadaan pandemi seperti ini, orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya. Oleh karena itu peran orang tua menjadi sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar, hal itu dengan cara memberi bimbingan yang terbaik pada saat pembelajaran berlangsung. Selain hal itu bimbingan dalam setiap harinya juga tidak kalah penting untuk dilakukan (Fadhilaturrahmi, 2017b). Berikan pendidikan karakter kepada anak sejak dini tentu akan sangat berdampak besar bagi perkembangannya. Sudah diterapkannya pendidikan karakter setiap harinya, tentu anak akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar meskipun dilakukan di rumah. Tingkat kepercayaan diri mengikuti proses belajar. Sehingga kecerdasan anak meningkat dan hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang disiapkan oleh guru melalui Whatsapp, Google Classroom, Email, Zoom atau aplikasi yang lainnya dan sesuai arahan Kemendikbud harus dapat terlaksana sebagai berikut.

METODE BELAJAR ONLINE TERHADAP TINGKAT KECERDASAN ANAK SD ERA PADEMI COVID-19

Lili Syafitri, Asmawati, Rum Hendarmin, Lesi Hartati



Gambar 1 Siswa sedang melakukan belajar Online, 2021



Gambar 2 Proses Belajar Dan Mengajar Era Pademi Covid-19, 2021

Orang tua diharuskan memastikan anak tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di rumahnya. Proses ini juga dapat membatasi kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan guru matapelajaran, memberikan edukasi kepada siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan lain sebagainya. kegiatan pembelajaran di rumah, dapat dilakukan dengan guru memberikan bahan materi untuk dipelajari, dan terdapat berbagai tugas yang harus diselesaikan. Jika ada beberapa hal yang kurang dipahami dapat dikonsultasikan oleh guru tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media belajar online yang telah disepakati sebelumnya (Fadhilaturrahmi, 2017c; Wardhani & Krisnani, 2020). Beberapa orang tua yang harus bekerja, hal ini sangat berpengaruh dalam kecerdasan anak. Selain masalah tersebut, jaringan internet menjadi kendala yang membuat proses pembelajaran menjadi terhambat. Berbagai kendala tersebut perlunya konfirmasi antara guru, siswa, dan orang tua yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat berjalan sesuai yang diharapkan (Hertati, 2021b).

Peran Belajar Online Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak SD, hasil penelitian tersebut antara lain: orang tua berpandangan kurang baik diantaranya kurang adanya sarana dan prasarana, sebagian orang tua kurang siap mendampingi anak untuk pembelajaran daring. Selain itu hal positifnya yaitu melatih siswa menjadi bertanggung jawab, mandiri, selain itu guru dapat mengembangkan cara pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Adapun yang lain yaitu penelitian yang dilakukan Yanti & Kurniawan (2020) menyimpulkan kinerja sama guru dan orang tua mengelola dan bermain anak usia dini selama masa pandemi covid-19. Adanya empat konsep kerjasama yaitu kerjasama sebagai guru fasilitator, pendamping, Kerjasama sebagai, Kerjasama menciptakan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan. Beberapa hal yang kurang baik akan proses pembelajaran ini yaitu kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan teknologi, orang tua memiliki kesibukan dalam bekerja, kurangnya pemilihan media bermain yang sesuai dengan kondisi. Beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi covid19 menimbulkan beberapa kendala akan proses pembelajaran. Selain siswa, guru, orang tua juga memiliki dampak yang besar (Wahyono et al., 2020).

Adanya kerja sama yang baik antara ketiganya diharapkan dapat tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal. Hal itu perlu adanya penelitian lebih lanjut agar menemukan lebih kompleks terkait kendala maupun peran para orang tua dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Adanya campur tangan dan peran orang tua dalam membimbing anaknya pada proses pembelajaran di rumah (daring). Peran orang tua ketika membimbing anaknya pada saat pembelajaran daring banyak menemukan berbagai kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anaknya pada proses pembelajaran di rumah (daring); Mendampingi dan mendeskripsikan peran orang tua dalam membimbing anaknya pada saat pembelajaran daring.

Kerkontribusi pada agar masyarakat luas, khususnya orang tua, guru, dan siswa dapat mengetahui berbagai macam kendala dan peran terkait pembelajaran daring, sehingga dapat berkerjasama dan terwujudnya proses pembelajaran yang maksimal (Fadhilaturrahmi, 2017d; Syarifudin, 2020; Wardhani & Krisnani, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan guna mendukung MBKM antara perguruan Tinggi dan Sekolah dasar yang ada di Kota Palembang. Pengabdian masyarakat ini menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu gejala sosial. Metode ini digunakan guna mendapatkan informasi yang lebih kompleks, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu yang sejenis yaitu untuk memberikan kajian yang komprehensif dan mendalam berkaitan dengan kondisi atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dari peristiwa spesifik yang dialami oleh individu atau kelompok individu (Fadhilaturrahmi, 2017c). Selanjutnya pengumpulan data, pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan simak. Informasi yang diperlukan, guna memenuhi dan mendukung proses yang dapat sebagai sarana evaluasi untuk mengukur aspek tertentu yang berupa kejadian, peristiwa, kondisi, dan hal lain sesuai yang terjadi didalam proses pembelajaran daring (Harnani, 2020). Berikut jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada SD 126 Pakjo Palembang.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada SD 126 Pakjo Palembang

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2021											
		1	2	3	4	5	7	7	8	9	10	11	2
1	Persiapan dan Perencanaan serta pembuatan proposal PKM												
2	Implementasi Kegiatan												
3	Evaluasi dan Monitoring												
4	Refleksi Kegiatan												
5	Publish dan Pembuatan laporan												

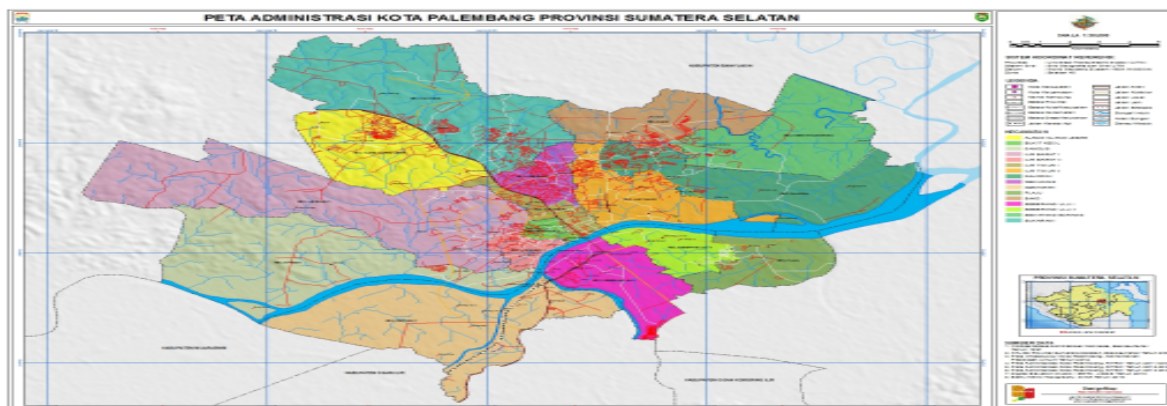
Tabel 2 Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Metode Pelaksanaan		Indikator Pelaksanaan
1	Tahap	Bentuk	
2	Sosialisasi	Mendatangi SD di Kota Palembang	Kuesioner pretest dan posttest
3	Pengajaran	Belajar Online	Kuesioner pretest dan posttest
4	Aplikasi	Mengajar secara daring pada anak SD	Mampu beradaptasi dengan Siswa SD
5	Evaluasi	Solusi pengembangan Ilmu	Beradaptasi dengan anak-anak SD

Syah (2020) menyatakan bahwa keberhasilan sosialisasi dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner pre-test (sebelum sosialisasi) dan post-test (sesudah sosialisasi) dengan tingkat keberhasilan 100%, sedangkan bagi siswa dan orang tua yang sudah tua sibuk bertanya sibuknya mendampingi anak-anak dari apa yang di Sosialisasi. Pengabdian masyarakat ini menggunakan biaya secara perguruan tinggi Indo Global Mandiri dilakukan dengan virtual dikarenakan musim wabah Pandemi Covid-19, sehingga menjaga jarak antar orang yang satu dengan yang lainya waktu yang efektif.

2.1. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian pada masyarakat ini berada pada gambar peta seperti tampak dibawah ini



Gambar 3 Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan dan pengabdian ini berlokasi di SD 126 Kota Palembang Kecamatan Ilir Barat 1 Dikarenakan protokoler kesehatan selama Covid19 yang mengharuskan untuk jaga jarak, sehingga tidak memungkinkan kegiatan penyuluhan diikuti oleh dosen, anak-anak SD dan Orang tua. Kemudian maksud diadakannya penyuluhan dan menjelaskan materi tentang **“Metode Belajar Online Terhadap Tingkat Kecerdasan Anak SD Era Pademi Covid-19”**

2.2. Masyarakat Sasaran

Masyarakat terlihat antusias mengikuti penyuluhan terutama saat dijelaskan terkait manfaat Jus buah Sirsak terhadap kesehatan dan obat penyakit kanker. Tahap terakhir dilakukan evaluasi berupa penyebaran kuesioner post-test untuk melihat sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap materi yang dipaparkan. Sama halnya dengan pre-test, post-test berlangsung selama 5 menit. Pre-test dan post-test menggunakan skala likert dengan rincian yaitu sangat tidak paham (5), cukup paham (4), tidak paham (3), paham (2), sangat paham (1). Berdasarkan jawaban masyarakat dari pengisian pre-test dan post-test didapat data seperti terlihat di Tabel 3.

Tabel 3 Rekapitulasi Jawaban siswa murid SD 126 Pakjo

No.	Indikator	Kategori	Jawaban	Persentase (%)
1	Anak-anak SD Dapat Beradaptasi Dengan Belajar Daring	Sangat Tidak Paham	0	0
2		Cukup Paham	0	0
3		Tidak Paham	0	0
4		Paham	0	0
5		Sangat Paham	100	100%
1	Manfaat Belajar Daring Era Pademi Covid-19	Sangat Tidak Paham	0	0
2		Cukup Paham	0	0
3		Tidak Paham	0	0
4		Paham	0	0

5		Sangat Paham	100	100%
1	Proses Belajar daring anak-anak SD 126 Pakjo	Sangat Tidak Paham	0	0
2		Cukup Paham	0	0
3		Tidak Paham	0	0
4		Paham	0	0
5		Sangat Paham	100	100%
1	Efektif dan Efisien	Sangat Tidak Paham	0	0
2		Cukup Paham	0	0
3		Tidak Paham	0	0
4		Paham	0	0
5		Sangat Paham	100	100%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dilakukan secara daring, dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru. Baik melalui whatsapp, google clasroom, dan sebagainya. Berkaitan dengan itu tentu terdapat kontroversi. Terlebih kondisi orang tua yang tidak memungkinkan untuk selalu mengawasi anaknya dalam belajar, menimbulkan tidak efektifnya pembelajaran tersebut. Karena pembelajaran daring harus adanya peran serta orang tua di dalamnya. Berkaitan dengan hal itu maka akan dibahas terkait kendala dan peran orang tua pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. (1) Kendala Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid19 Penelitian ini dilakukan terhadap orang tua murid melalui pesan Online yang diberikan kepada Wali kelas secara terus menerus agar tugas yang diberikan kepada anak tidak terlalu berat. (2) Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dukungan orang tua dan semangat untuk kegiatan belajar di rumah dan didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Hal ini didukung dengan semakin banyak pendapat ahli menyatakan bahwa membangun relasi yang baik antara anak, orang tua, dan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran, mampu memberikan hal positif dalam pembelajaran, dan dibarengi dengan hasil belajar yang lebih baik. Seperti diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya.

Menurut Fadhilaturrahmi (Fadhilaturrahmi, 2017a) menyatakan peran orang tua sangat penting. Orang tua adalah guru pertama yang dimiliki oleh anak. Baik buruknya anak banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Oleh karena itu tanggung jawab orang tua sangat kompleks. Berbagai aspek menjadi tanggung jawabnya, mulai dari pendidikan, gaya hidup. Pendidikan juga bukan hanya formal saja, pendidikan non formal juga menjadi tanggung jawab orang tua. Bagaimana cara agar orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik dan benar, agar mampu menghadapi tantangan yang akan datang. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi hal yang sangat baik, karena hubungan keluarga lebih terlihat. Selain itu anak menjadi dekat dengan orang tua. Berbagai hal banyak dilakukan pada saat pembelajaran di rumah antara orang tua dan anak. Rasa tanggung jawab akan lebih terlihat, selalu memberikan motivasi juga sangat diperlukan. Karena pada saat pembelajaran di rumah anak mudah bosan, di sini orang tua dituntut sabar dan harus mampu

mengondisikan proses pembelajaran. Hal itu selaras dengan Yunita (2020) dan Zahrok, & Suarmini (2018) bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai, agama, dan moral sesuai dengan usia dan budaya di keluarganya (Meidawati et al., 2019; Purwanto et al., 2020).

Konsep pembelajaran jarak jauh memaksa orang tua untuk dapat menggunakan teknologi. Karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Orang tua harus kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pelaksanaan pembelajaran daring dan memberikan bimbingan atau tuntunan kepada anak agar dapat memanfaatkan akses teknologi modern dalam proses pembelajaran yang nantinya juga akan meningkatkan kualitas dari anak itu sendiri (Prasojo et al., 2011). Prestasi belajar dengan sistem belajar dari rumah lebih banyak ditentukan oleh peran orang tua. Menanggapi hal itu orang tua harus mampu memberikan perannya yang terbaik. Misalnya penjadwalan dalam belajar, menerapkan kedisiplinan yang lebih. Berikan hadiah jika anak berhasil mengerjakan tugas dengan baik. Apabila menemui kesulitan dalam pemahaman materi, segera melakukan komunikasi dengan guru yang bersangkutan.

Orang tua harus senantiasa menjalin hubungan yang baik kepada semua guru, hal ini mendukung proses pembelajaran. Dengan tindakan itu anak menjadi lebih terarah dalam belajar, walaupun orang tua kurang memahami materi tersebut. Selain itu lakukanlah evaluasi, bagaimana hasil belajar anak apakah sudah baik. Jika belum baik, hal apa yang perlu dibenahi. Intensitas belajarnya atautkah hal lain. Selalu memberikan motivasi kepada anak. Jangan memarahi atau bahkan memberikan hukuman jika anak tidak bisa atau kurang memahami materi pelajaran. Karena di sini peran orang tua sangat diperlukan. Orang tua bukan hanya sekadar pemenuh kebutuhan finansial, namun bimbingan-bimbingan inilah yang lebih penting untuk perkembangan anak. Jika hal ini tidak seimbang atau bahkan tidak diberikan maka tumbuh kembang anak menjadi kurang. Selain berdampak pada prestasi hasil belajar. Karakter yang dimiliki anak menjadi kurang baik (Khadijah & Gusman, 2020; Lutfiah, 2020).

Pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan harus bertindak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring. Agar pembelajaran tetap berjalan dan memutus mata rantai penyebaran virus. Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkan motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun secara daring. orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah, begitupun dengan siswa. Siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Diperlukannya koordinasi yang baik juga antara orang tua dan guru. Langkah terakhir yaitu diadakannya evaluasi agar hasil belajar anak meningkat (Sobron et al., 2019). Berbagai kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring diantaranya:

1. Sinyal internet yang terkadang susah;
2. Kuota yang mahal;
3. Kurang bisa penuh dalam mendampingi anaknya;
4. Orang tua kurang memahami materi, sehingga tidak bias maksimal dalam mengajari anak
5. Tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung.

Siswa perlu mencatat atau untuk membuat salinan materi pelajaran untuk diri mereka dengan cara fotokopi materi, namun cara tersebut akan membutuhkan media kertas sehingga

tidak terlalu praktis. Manfaat online learning lainnya adalah menggunakan media yang memungkinkan siswa untuk merekam dan menyimpan materi yang diberikan dalam bentuk digital. Sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari (Ricardo & Meilani, 2017):

1. Ramah lingkungan Dengan berkurangnya mobilitas, secara tidak langsung siswa sudah mengurangi polusi yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor. Selain itu, online learning tidak memerlukan kertas baik untuk pemberian materi, soal-soal maupun pendataan. Hal tersebut tentu saja memiliki dampak yang positif bagi lingkungan karena mengurangi konsumsi kertas yang dibuat dengan merusak lingkungan serta mengurangi sampah yang dihasilkan dari penggunaannya (Hertati, 2021a; Riamin, 2016).
2. Alternatif selama social distancing Wabah covid-19 membuat kita harus membatasi interaksi sosial untuk memutus rantai penyebarannya, termasuk proses belajar mengajar di kelas. Meski demikian, pendidikan tetap harus berlanjut salah satunya dengan memanfaatkan sistem online learning. Dengan sistem ini peserta didik dan para guru tidak perlu bertemu namun proses belajar mengajar dapat terus berlanjut.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran online memiliki banyak sekali manfaat seperti dapat menghemat biaya dan waktu, lebih praktis dan flexibel, pendekatan yang lebih sesuai, pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih personal, mudah didokumentasikan, ramah lingkungan karena bisa mengurangi penggunaan kertas, dan yang terakhir alternatif selama social distancing. Semua dapat merasakan Era Pandemi Covid-19 hal ini terjadi bahkan seluruh dunia lagi di timpa masalah wabah virus COVID-19. Karena wabah tersebut, mengharuskan kita untuk melakukan kegiatan didalam rumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Khusus nya di smartschool yang mampu mengintegrasikan seluruh Proses Pembelajaran Daring maupun Tatap Muka, Sekolah Tanpa Kertas. Mengintegrasikan Manajemen Perpustakaan dan Materi Pembelajaran dengan sistim Pengawasan kegiatan belajar/Tugas siswa yang efektif serta terdata, dengan Google Meet dan CCTV yang lebih efektif daripada Tatap Muka. Sistim Ujian Berbasis Komputer yang dilengkapi Kecerdasan Buatan untuk mengefektifkan pendataan kemandirian siswa/pengawasan ditambah sistim Manajemen Nilai sampai fitur Pelaporan yang memudahkan Guru, Manajemen Sekolah, Orang Tua Murid dan Murid memantau data-data Belajar, Ujian serta Kegiatan terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Ananda, R. (2017). Peningkatan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif TIPE Student Team Achievement Division (STAD) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 91–100.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

- Ashari, M. (2020). *Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal*. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal> [(diakses pada 20 Maret 2020)]
- Astuti, Y., Fadhilaturrahmi, & Yanti, R. P. (2019). Motivating primary school students with collaborative games to produce good character building. *Asian EFL Journal*, 24(4).
- Aulia, S. (2020). *Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi*. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi> [(diakses pada 20 Juli 2020)]
- Contesa, D. (2020). *Hubungan Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19*. <https://mahasiswaindonesia.id/hubungan-orang-tua-dengan-minat-belajar-siswa-pada-masa-covid-19/> [(diakses pada 21 Juni 2020)]
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fadhilaturrahmi, F. (2017a). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Semester Iia Pgsd. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Fadhilaturrahmi, F. (2017b). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7078>
- Fadhilaturrahmi, F. (2017c). Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Sekolah Dasar. *Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Sekolah Dasar*, 4(2). <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i2.7385>
- Fadhilaturrahmi, F. (2017d). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaring-jaring Balok dan Kubus dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Siswa Kelas IV Sdn 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.148>
- Fadli, R. (2020). *Coronavirus*. <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>
- Harnani, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19> [(diakses pada 7 Juli 2020)]
- Hertati, L. (2021a). Peran Anggaran Informasi Akuntansi Terhadap Pusat Pertanggungjawaban Biaya. @ *Is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(2), 121–135.
- Hertati, L. (2021b). The Effect of Total Quality Management, Application of Competitive Strategies on the Quality of Management Accounting Systems. *Indo-Asian Journal of Finance and Accounting*, 2(1), 151–171.
- Khadijah, K., & Gusman, M. (2020). Pola Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19. *Kumara Cendekia*, 8(2). <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.41871>
- Lutfiah, S. Z. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Dealektik*, 2(2).

- Meidawati, S., Rani, Bayu, & N, S. A. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Prasojo, Diat, L., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Gava Media.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Riamin. (2016). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran> [diakses pada 14 Maret 2020]
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sobron, A. N., Bayu, Rani, & Meidawati, S. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1). <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1).
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28256>
- Yanti, M., Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Yunita, N. W. (2020). *Penyebab, Asal Mula, dan Pencegahan Virus Corona di Indonesia*. <https://m.detik.com/news/berita/d-4956764/penyebab-asal-mula-dan-pencegahan-virus-corona-di-indonesia> [diakses pada 28 Maret 2020]
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *Iptek Journal of Proceedings Series*, 0(5). <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>